

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA
DI SMA NEGERI 1 PASARIBUTOBING**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi
Sebagian Syarat-Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

CHRISTINA AYUNARA BONDAR

178600323



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

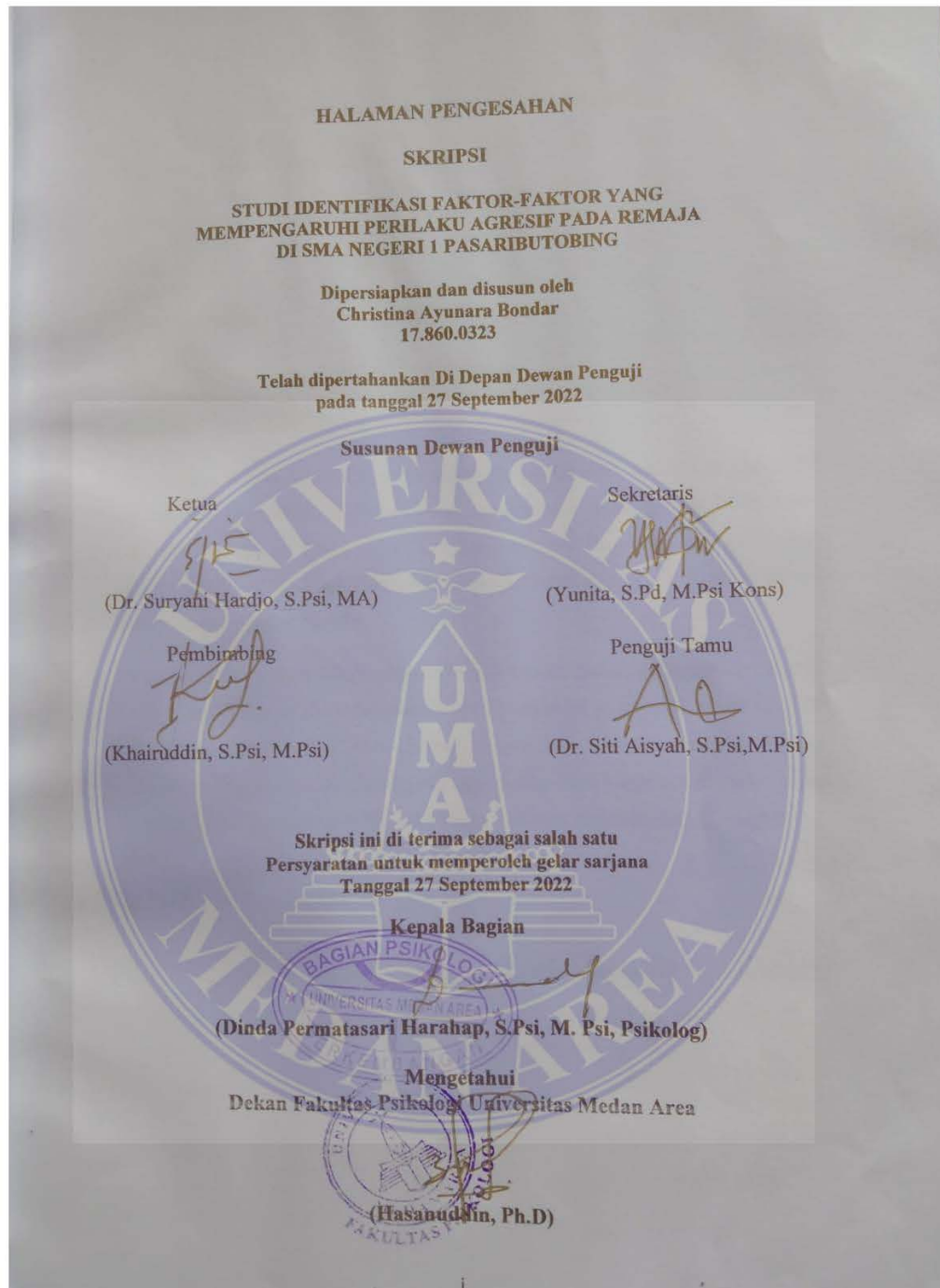
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)18/11/22



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christina Ayunara Bondar

NIM : 178600323

Tahun Terdaftar : 27 Juni 2022

Pogram Studi : Psikologi Perkembangan

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 27 September 2022



Christina Ayunara Bondar

17.860.0323

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

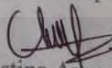
Sebagai sivitas akademik Universitas Medan area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini :

Nama : Christina Ayunara Bondar
NPM : 17.860.0323
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Siswa di SMP Negeri 1 Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27 September 2022


Christina Ayunara Bondar

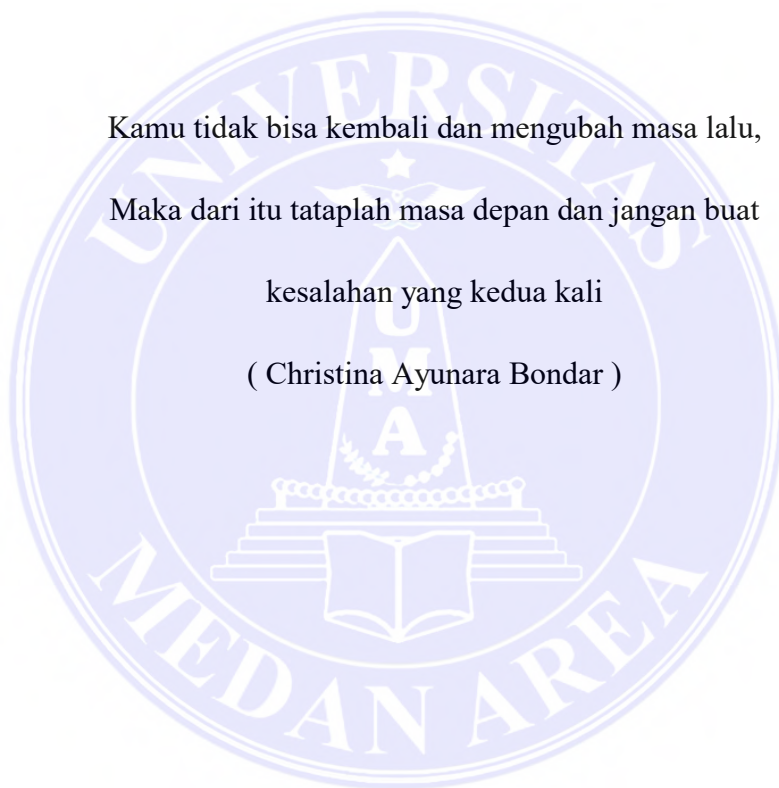
17.860.0323

MOTTO

Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah
semangatmu , karena ada upah bagi usahamu.

(2 Tawarikh 15:7)

Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu,
Maka dari itu tataplah masa depan dan jangan buat
kesalahan yang kedua kali
(Christina Ayunara Bondar)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Anugerah-Nya yang telah melimpahkan berkat yang luarbiasa sehingga saya dapat melewati setiap proses untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Dengan hati yang tulus Saya persembahkan karya tulis ini kepada kedua orangtua saya Ayahanda tercinta alm. Edward Bondar dan Ibunda tercinta Rosmian Aritonang. Karya tulis ini menjadi bukti perjuangan, usaha dan doa, serta hasil keringat Ibu, tanpa ibu saya tidak mungkin sampai ke tahap ini. Semoga pencapaian ini menjadi suatu kebanggaan yang dapat membahagiakan Ayah dan Ibu.

Saya juga mempersembahkan karya tulis ini kepada Kakak dan Adik-adik tersayang Friska Yulianti Bondar, Anjli Natanael Bondar dan Vyo Nardo Bondar serta keponakan saya. Terimakasih untuk selalu setia mendukung, mendoakan dan memberikan saya motivasi yang dapat membangkitkan semangat saya dalam mengerjakan karya tulis ini. Semoga keberhasilan dalam menyelesaikan karya tulis ini bisa sedikit membalas kebaikan kalian.

Riwayat Hidup

Nama : Christina Ayunara Bondar

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat tanggal lahir : Sipakpahi, 31 Januari 1999

Alamat : Jl. Tuamang 234

Kode pos : 20222

Nomor ponsel : 081262908928

Email : christinaayunara6@gmail.com

Pendidikan Formal :

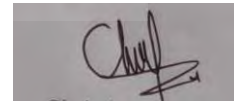
- a. SD Negeri Pasaributobing 2
- b. SMP Negeri 2 Pasaributobing
- c. SMA Negeri 1 Sorkam Barat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini berjudul “**Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif pada Remaja di SMA Negeri 1 Pasaributobing**”. Penulis skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S1) di fakultas psikologi Universitas Medan Area. Kelancaran penulisan skripsi ini berkat bimbingan, arahan, dan petunjuk serta kerja sama dari berbagai pihak, baik pada tahap persiapan, penyusunan hingga selesainya skripsi ini. Peneliti dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada ibu, kakak, adek dan teman-teman yang penulis cintai, yang senantiasa memberi bantuan moral, material serta dorongan sampai selesainya skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun senantiasa penulis terima.

Medan, 27 September 2022



Christina Ayunara Bondar

178600323

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih setia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sejalan dengan peneitian karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Karya tulis ini berjudul: **“Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif pada Remaja di SMA Negeri 1 Pasaributobing”**.

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini Penulis menyadari bahwa keberhasilan saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dukungan dan doa-doa yang saya kasihi dan yang mengasihi saya maka dari itu untuk kesempatan kali ini saya mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim yang telah mendirikan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area sehingga saya dapat lebih banyak belajar mengenai ilmu Psikologi di Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area yang telah mengabdikan untuk dunia pendidikan khususnya di Universitas Medan Area.

3. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah berdedikasi tinggi dan kepedulian kepada semua mahasiswa Fakultas Psikologi.
4. Bapak Khairuddin, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing dan WD III yang telah banyak membimbing dan memberikan perhatian serta arahan kepada saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA selaku ketua sidang yang memberikan masukan dalam kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi selaku dosen penguji yang memberikan arahan dan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Yunita S.Pd. M.Psi, Kons selaku sekretaris. Terimakasih atas kritik dan saran yang sangat membangun guna membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Secara khusus dan teristimewa buat orang tua saya, alm. Ayahanda Edward Bondar dan Ibunda Rosmian Aritonang dan juga pada kakak saya Friska Bondar dan adik-adik saya keluarga mama Michelle, Vyo Nardo Bondar yang terus mendukung dan memberikan motivasi, moral maupun materi.
9. Ibu Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Kepala Jurusan Bidang Psikologi Perkembangan.
10. Bapak Osjanni Pandiangan S.Pd yang turut mengizinkan serta membantu dalam proses pengambilan data untuk skripsi ini.

11. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi, terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan kepada saya selama melakukan perkuliahan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
 12. Staff dan Pegawai yang telah memberikan waktunya untuk mengurus berkas-berkas dalam penyusunan skripsi saya sampai selesai.
 13. Sahabat seperjuangan di kampus Angel, Olmade, Rohani, Novelisda, Fera dan teman yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
 14. Teman-teman seperjuangan Psikologi, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, telah memberikan motivasi dan semangat dari awal perkuliahan sampai selesai studi.
 15. Dan kepada semua Pihak yang mendukung dan mendoakan saya.
- Akhir kata, semoga Tuhan selalu menyertai kita semua dimanapun kita berada dan memberikan kasih dan rahmatNya kepada Bapak- Ibu serta teman-teman semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 27 September 2022



(Christina Ayuna Bondar)

178600323

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA
DI SMA NEGERI 1 PASARIBUTOBING**

Christina Ayunara Bondar

17.860.0323

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 1 Pasaributobing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 1 Pasaributobing dengan jumlah sampel sebanyak 98 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Dengan skala penelitian menggunakan metode skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif (F % atau persentase faktor). Berdasarkan dari hasil analisis data diketahui bahwa persentase faktor-faktor yang berkontribusi mempengaruhi perilaku agresif pada siswa SMA Negeri 1 Pasaributobing yaitu antara lain faktor sosial sebesar 14%, faktor personal sebesar 18%, faktor kebudayaan 16%, faktor situasional sebesar 19%, faktor sumber daya sebesar 16%, dan faktor media massa sebesar 17%. Maka dengan itu disimpulkan bahwa faktor tertinggi yang berkontribusi mempengaruhi perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 1 Pasaributobing adalah faktor situasional sebesar 19%, dan faktor terendah yang berkontribusi mempengaruhi perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 1 Pasaributobing adalah faktor sosial sebesar 14%.

Kata kunci : Perilaku Agresif

***STUDY IDENTIFICATION OF FACTOR
AGGRESSIVE BEHAVIOR IN ADOLESCENT
AT SMA NEGERI 1 PASARIBUTOBING***

Christina Ayunara Bondar

17.860.0323

ABSTRACT

This study aims to determine how much the factors that influence aggressive behavior in adolescents at SMA Negeri 1 Pasaributobing. The method used in this study is a descriptive quantitative approach. The sample in this study were students of SMA Negeri 1 Pasaributobing with a total sample of 98 students. The sampling technique used was the total sampling technique. With the research scale using the Likert scale method. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis (F % or percentage of factors). Based on the results of data analysis, it is known that the percentage of factors that contribute to influencing aggressive behavior in SMA Negeri 1 Pasaributobing students are, among others, social factors by 14%, personal factors by 18%, cultural factors 16%, situational factors by 19%, source factors power by 16%, and mass media factor by 17%. So with that it was concluded that the highest factor that contributed to influencing aggressive behavior in adolescents at SMA Negeri 1 Pasaributobing was situational factor of 19%, and the lowest factor that contributed to influencing aggressive behavior in adolescents at SMA Negeri 1 Pasaributobing was social factor of 14%.

Keywords : aggressive behavior

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Remaja	11
1. Pengertian Remaja	11
2. Batasan Usia Remaja	13
3. Tugas Perkembangan Remaja	13
4. Ciri-ciri Masa Remaja	14
B. Perilaku Agresif	15
1. Pengertian Perilaku Agresif	15

2. Faktor-Faktor Perilaku Agresif	18
3. Aspek-Aspek Perilaku Agresif	27
4. Ciri-Ciri Perilaku Agresif	30
5. Bentuk-Bentuk Perilaku Agresif	33
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Tipe Penelitian	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian	35
C. Defenisi Operasional	36
D. Populasi Dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
3. Teknik Pengambilan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Skala Perilaku Agresif	39
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	40
1. Validitas	40
2. Reliabilitas	41
G. Metode Analisis Data	42
1. Analisis Faktorial	42
2. Uji Prasyarat	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Orientasi Kanchah Penelitian	43
B. Persiapan Penelitian	44
1. Persiapan Administrasi	44
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	44
3. Skala Perilaku Agresif	45
C. Pelaksanaan Penelitian	47
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	47
D. Analisis Data Dan Hasil Penelitian	49

1. Uji Asumsi	49
2. Hasil Analisis Data Faktor-Faktor Perilaku Agresif	51
E. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	34



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Butir Skala Perilaku Agresif (sebelum uji coba).....	46
Tabel 2. Distribusi Butir Skala Perilaku Agresif (setelah uji coba).....	48
Tabel 3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	49
Tabel 4. Hasil Uji KMO and Bartlett's Test.....	50
Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Faktor-Faktor Perilaku Agresif.....	51

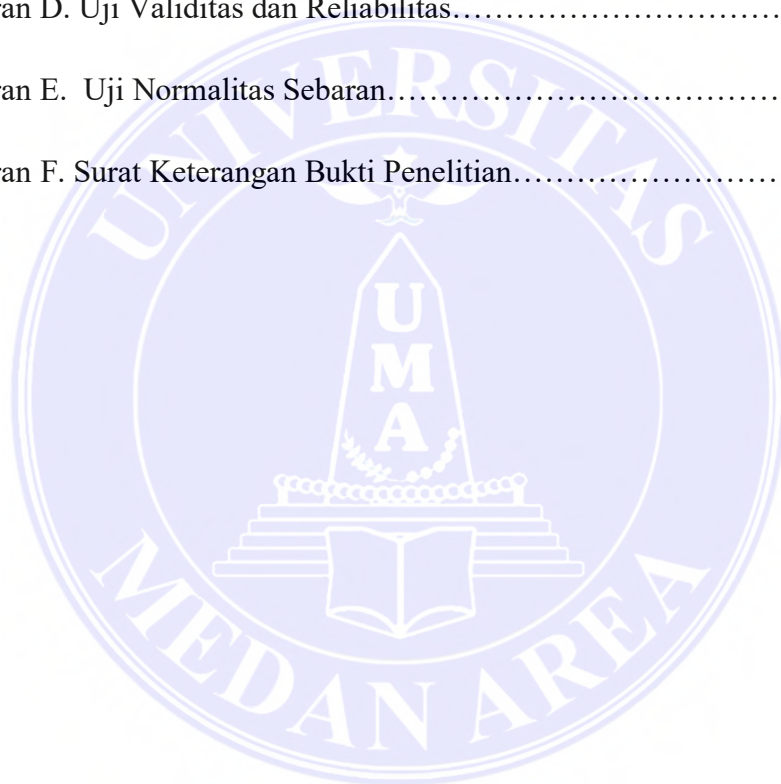
DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Persentase Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif.....	52



LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Screening Data.....	62
Lampiran B. Skala Perilaku Agresif.....	76
Lampiran C. Data Penelitian.....	84
Lampiran D. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	91
Lampiran E. Uji Normalitas Sebaran.....	96
Lampiran F. Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan salah satu periode dalam rentangan kehidupan manusia, di mana individu meninggalkan masa anak-anaknya dan mulai memasuki masa dewasa. Oleh karena itu, periode remaja dapat dikatakan periode transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa atau bisa dikatakan periode rentangan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Dalam masa ini individu mengalami banyak tantangan dalam perkembangannya, baik dari dalam diri maupun dari luar diri terutama lingkungan sosial. Disisi lain, masa remaja adalah bagian dari perjalanan hidup dan karena itu bukanlah merupakan masa perkembangan yang terisolasi. Walaupun remaja mempunyai ciri unik, yang terjadi pada masa remaja saling berkaitan dengan perkembangan dan pengalaman pada masa anak dan dewasa (Santrock, 2003).

Sudah menjadi rahasia umum bahwa sering terjadi tindak kekerasan di Indonesia, baik itu tindak kekerasan antar individu, antar kelompok, maupun antar komunitas (Hidayat & Bashori, 2017: 130). Tindak kekerasan tersebut meliputi segala usia mulai dari anak-anak hingga usia dewasa. Namun jika dilihat dari segi usia, remaja adalah individu yang paling rentan melakukan tindak kekerasan karena pada masa ini remaja kerap menemukan beragam tantangan dalam perkembangannya, baik dari dalam maupun dari luar dirinya khususnya lingkungan sosial. Remaja dalam kehidupan sosialnya cenderung lebih banyak

menghabiskan waktu dengan teman sebayanya, remaja juga cenderung ingin melakukan hal yang sama dengan teman sebayanya seperti berpacaran, berteman, membentuk sebuah kelompok, ingin mempunyai pengalaman yang sama, bahkan berkelahi pun tidak luput dari hal tersebut.

Secara tradisional masa remaja dianggap sebagai periode “badai dan tekanan” suatu masa dimana ketegangan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kalenjer. Pertumbuhan pada tahun-tahun awal masa puber terus berlangsung tetapi berjalan agak lambat. Adapun meningginya emosi terutama karena anak laki-laki dan perempuan berada di bawah tekanan sosial dan menghadapi kondisi baru, sedangkan selama masa kanak-kanak, ia kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi keadaan-keadaan itu (Hurlock, 1980).

Sementara itu, Hadinoto, dkk (2006), menjelaskan bahwa remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya. Hal tersebut membawa dampak psikologis terutama berkaitan dengan adanya gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan-aturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Ketegangan-ketegangan yang dialami remaja kadang-kadang tidak terselesaikan dengan baik yang kemudian menjadi konflik berkepanjangan. Ketidakmampuan remaja dalam mengantisipasi konflik akan menyebabkan perasaan gagal yang mengarah pada frustrasi. Ketika remaja mengalami frustrasi secara bersamaan juga remaja akan menjadi emosi dan marah, serta akan menimbulkan perasaan ingin menyerang, meninju, menghancurkan atau melempar sesuatu dan biasanya timbul pikiran yang kejam, bila hal-hal tersebut disalurkan maka terjadilah perilaku agresif.

Menurut Hidayat & Bashori (2017)), perilaku agresif merupakan suatu perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti seseorang atau lebih padahal orang tersebut tidak ingin disakiti, baik secara fisik maupun psikologis. Dengan kata lain, perilaku agresif merupakan tingkah laku individu yang dimaksudkan untuk melukai atau mencelakakan individu yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut, menurut Brigham, (Hidayat & Bashori, 2017) Perilaku agresif juga dapat dipandang sebagai respons untuk mencari pengurangan ketegangan dan frustrasi melalui perilaku yang banyak menuntut, memaksa dan menguasai orang lain. Strickland, (Hanurawan, 2015) mengemukakan bahwa perilaku agresif adalah setiap tindakan yang diniatkan untuk melukai, menyebabkan penderitaan, dan untuk merusak orang lain.

Menurut Berkowitz yang dikutip oleh Sobur (2003) mendefinisikan agresif adalah segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti seseorang baik secara fisik maupun secara mental. Berkowitz menekankan bahwa perilaku agresif merupakan suatu bentuk menyakiti orang lain yang dapat menyebabkan kerusakan fisik maupun mental. Perilaku agresif dapat dilakukan karena adanya tujuan tertentu ataupun tidak adanya tujuan tertentu hanya untuk pelampiasan semata.

Menurut Sarwono & Meinarno 2009, perilaku agresif pada remaja muncul ketika orang tersebut mengalami emosi sehingga muncul respon marah. Perasaan marah dapat memicu seseorang untuk melampiaskannya dalam satu bentuk dan objek tertentu. Sedangkan menurut Kartono, 2011 faktor yang menjadi penyebab terjadinya perilaku agresif pada remaja yaitu faktor internal

dari dalam maupun faktor eksternal dari luar. Faktor internal tersebut meliputi : frustrasi, gangguan berpikir, dan intelegensi remaja, serta gangguan perasaan / emosional pada remaja, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga atau teman sebaya, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.

Adapun fenomena yang terlihat di SMA Negeri 1 Pasaribu Tobing yaitu pada saat peneliti mencoba melakukan wawancara singkat dengan beberapa siswa di SMA tersebut, adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa sebagai nara sumber menuturkan :

“Kadang kami kerjain atau ejek gitu, tapi jangan pas lagi nggk mood atau ada masalah diganggu makin panas suasananya bisa jadi nanti berkelahi kak, terus kalau ada cewek yang sok cantik paling jijik itu, mau kami ejeki kadang kami ludahi sampai dia marah, terus nanti kami kena cakap kotori”

(A.S 06 Desember 2021)

“kadang ada juga yang jadi tukang panas kak, udah tahu nanti satu sama lain nggk cocok dipanas-panasi itu biar berantam kak ujung-ujungnya mau juga orang itu berantam padahal udah tenang kan hanya karena dihasut kawannya.

(L.P 06 Desember 2021)

“Kalau yang sampe berkelahi itu paling cowok sama cowok lah kak mungkin mereka ada masalah pribadi atau dendam, kadang ada masalah dari rumah diganggu sikit aja udah berantam, tapi ada juga yang berantam sampe tarik lapangan kak sampe disidang di ruang guru bahkan ada sampe dipanggil orang tua nya”

(V.B 06 Desember 2021)

“Lagian juga kak, kalau misal masalah berantam itu udah biasanya karena dikampung kamipun biasanya berantam anak-anak remaja kak, kadang gara-gara main bola lah yang curang bisa nanti jadi bertumbuh itu.”

(D.S 06 Desember 2021)

„Terus biasanya bolos sekolah atau kadang sekolah jalan, tapi klo yang begitu biasanya cowok si kak, kadang belum waktunya pulang udah pulang mereka duluan dan motor mereka pun biasanya di parkir diluar sekolah supaya gampang kalau mau cabut kak. dan orangtua nya pun tahu pas udah dapat surat panggilan kadang kasihan juga nengok orangtua mereka kak. Ada juga yang tidak sekolah gara-gara tidak dikasih uang sama orangtuanya jadi kalo kesekolah harus banyak lah uang jajannya ”

(D.S 06 Desember 2021)

“Ada juga memang kak terpengaruh gara-gara media massa, seperti yang di film itu ada balap motor, cowok-cowok itu juga mau pas pulang sekolah balap-balap naik motor karena rata-rata semua memang memilki motor kak ada juga yang sampe di modif motornya kadang bikin emosi suara knalpotnya kak ribut kali.”

(N.S 06 Desember 2021)

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan guru BP/BK SMA Negeri 1 Pasaribu tobing :

“memang pernah terjadi aksi pemukulan di sekolah, namun tidak menimbulkan kejadian yang besar, untungnya kejadian tersebut dapat segera kami lerai, agar tidak menimbulkan kejadian yang tidak kami harapkan, terkait penyebabnya sih kurang jelas, tapi mereka mengaku awalnya hanya bercanda, namun lama kelamaan, sebagian dari mereka tersulut emosi, siswa yang terlibat kejadian tersebut sudah kami berikan peringatan dengan memanggil orangtua atau wali dari masing-masing siswa”

(H.S 22 february 2022)

Hal senada juga disampaikan beberapa guru di SMA Negeri 1 Pasaribu tobing yang menyatakan bahwa sering juga terjadi pertengkaran antar siswa terutama pada saat istirahat”.

“Kalo pertengkaran sih jarang, pertikaian hampir sering terjadi, terutama pada saat anak-anak istirahat, tapi ya namanya anak-anak masih puber pertikaiannya masih dianggap wajar lah, kecuali kalo ada yang bawa senjata tajam, baru ditindak, tapi sejauh ini belum ada yang kami temukan hal-hal seperti itu”.

(L.M 22 february 2022)

Perilaku agresif yang umum dilakukan di sekolah adalah tindakan perkelahian, membolos sekolah, mengganggu teman, melontarkan kata – kata yang tidak sopan seperti memaki, menghina, mengejek. Hasil penelitian yang dilakukan Harris (Thalib, 2010) juga menunjukkan bahwa pengalaman perilaku agresif ditunjukkan melalui bentuk perilaku seperti menyerang orang lain (memukul, menampar, menendang, menggigit) mengancam secara fisik atau verbal, melecehkan orang lain (mengejek, berteriak, berkata kasar), bersikap tidak sopan dan memaksa untuk memiliki benda – benda orang lain yang bukan miliknya.

Penyebab perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa sangat kompleks, tetapi secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu penyebab internal dan eksternal seperti, amarah, frustrasi, lingkungan, proses belajar model kekerasan, dan proses pendisiplinan yang keliru. Kedua faktor tersebut menyebabkan terhambatnya perkembangan aspek emosi dan sosial siswa yang bersangkutan. Terhambatnya perkembangan emosi dan perilaku sosial di antaranya diwujudkan dalam bentuk perilaku agresif. Hal ini berdampak pula pada perkembangan emosi dan perilaku siswa di sekolah. Selain itu, perilaku agresif juga dapat memengaruhi prestasi akademis, interaksi sosial mereka dengan teman sebaya dan guru. Sebagaimana Kauffman (Setiawan, 2012) dalam hasil risetnya menjelaskan bahwa anak yang agresif umumnya memiliki prestasi akademik yang rendah untuk usia mereka, mayoritas anak agresif memiliki kesulitan akademis, memiliki kekurangan dalam keterampilan sosial yang mempengaruhi kemampuan

untuk kerjasama dengan guru, fungsi di dalam kelas, dan bergaul dengan siswa lain.

Perilaku agresif yang sering ditimbulkan oleh remaja di SMA Negeri 1 Pasaribu Tobing adalah memukul teman, memusuhi teman, menyebarkan gosip tentang orang lain, melakukan bullying terhadap teman, benci terhadap teman karena tidak bisa melakukan hal seperti yang dilakukan oleh temannya, mengejek, adu mulut hingga berakhir ke perkelahian, melawan orangtua, berkata kasar kepada orang lain dan kerap tidak menghormati orang yang lebih tua. Perilaku agresif tersebut sesuai dengan ciri-ciri yang diungkapkan oleh Buss (dalam Nashori, 2008), yaitu perilaku agresif fisik aktif secara langsung seperti memukul teman, perilaku agresif verbal aktif secara langsung seperti memaki orang lain dan melakukan bullying, perilaku agresif verbal aktif secara tidak langsung seperti menyebarkan gosip tentang orang lain.

Berdasarkan Fenomena yang penulis jabarkan maka penulis tertarik untuk mengkaji studi identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif di SMA Negeri 1 Pasaribu Tobing, beberapa siswa terkesan melakukan perilaku agresif terhadap siswa yang lain, baik secara verbal maupun non verbal atas dasar itulah peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif.

B. Identifikasi Masalah

Perilaku agresif yang umum dilakukan di sekolah adalah tindakan perkelahian, membolos sekolah, mengganggu teman, , melontarkan kata – kata

yang tidak sopan seperti memaki, menghina, mengejek. Penyebab perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa sangat kompleks, tetapi secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu penyebab internal dan eksternal seperti, amarah, frustrasi, lingkungan, proses belajar model kekerasan, dan proses pendisiplinan yang keliru. Kedua faktor tersebut menyebabkan terhambatnya perkembangan aspek emosi dan sosial siswa yang bersangkutan. Terhambatnya perkembangan emosi dan perilaku sosial di antaranya diwujudkan dalam bentuk perilaku agresif. Hal ini berdampak pula pada perkembangan emosi dan perilaku siswa di sekolah. Selain itu, perilaku agresif juga dapat memengaruhi prestasi akademis, interaksi sosial mereka dengan teman sebaya dan guru.

Fenomena tersebut terlihat di SMA Negeri 1 Pasaribu Tobing, beberapa siswa terkesan melakukan perilaku agresif terhadap siswa yang lain, baik secara verbal maupun non verbal atas dasar itulah peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan – perluasan masalah suatu pembahasan dari penelitian ini, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian ini menjadi lebih fokus dalam menjawab permasalahan penelitian yang lebih efektif. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu menjelaskan tentang perilaku agresif dan faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 1 PasaribuTobing.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 1 PASARIBU TOBING?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin di capai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja di SMA N 1 PASARIBU TOBING.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukanya penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para pihak atau instansi yang terkait dengan dunia pendidikan khususnya di bidangnya psikologi pendidikan, bimbingan belajar, pengembangan siswa, dan perkembangan anak dan remaja.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para remaja dan juga orangtua serta masyarakat pada umumnya yang memiliki anak berperilaku agresif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan salah satu periode dalam rentangan kehidupan manusia, di mana individu meninggalkan masa anak-anaknya dan mulai memasuki masa dewasa. Oleh karena itu, periode remaja dapat dikatakan periode transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa atau bisa dikatakan periode rentangan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Dalam masa ini individu mengalami banyak tantangan dalam perkembangannya, baik dari dalam diri maupun dari luar diri terutama lingkungan sosial. Disisi lain, masa remaja adalah bagian dari perjalanan hidup dan karena itu bukanlah merupakan masa perkembangan yang terisolasi. Walaupun remaja mempunyai ciri unik, yang terjadi pada masa remaja saling berkaitan dengan perkembangan dan pengalaman pada masa anak dan dewasa (Santrock, 2003).

Menurut Hadinoto dkk (2006), menjelaskan bahwa remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya. Hal tersebut membawa dampak psikologis terutama berkaitan dengan adanya gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan-aturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Ketegangan-ketegangan yang dialami remaja kadang-kadang tidak terselesaikan dengan baik yang kemudian menjadi konflik berkepanjangan.

Ketidakmampuan remaja dalam mengantisipasi konflik akan menyebabkan perasaan gagal yang mengarah pada frustrasi. Ketika remaja mengalami frustrasi secara bersamaan juga remaja akan menjadi emosi dan marah, serta akan menimbulkan perasaan ingin menyerang, meninju, menghancurkan atau melempar sesuatu dan biasanya timbul pikiran yang kejam, bila hal-hal tersebut disalurkan maka terjadilah perilaku agresif.

Dari beberapa definisi remaja yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka peneliti menggunakan definisi remaja menurut Santrock, masa remaja diartikan salah satu periode dalam rentangan kehidupan manusia, di mana individu meninggalkan masa anak-anaknya dan mulai memasuki masa dewasa. Oleh karena itu, periode remaja dapat dikatakan periode transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa atau bisa dikatakan periode rentangan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Dalam masa ini individu mengalami banyak tantangan dalam perkembangannya, baik dari dalam diri maupun dari luar diri terutama lingkungan sosial. Disisi lain, masa remaja adalah bagian dari perjalanan hidup dan karena itu bukanlah merupakan masa perkembangan yang terisolasi. Walaupun remaja mempunyai ciri unik, yang terjadi pada masa remaja saling berkaitan dengan perkembangan dan pengalaman pada masa anak dan dewasa.

2. Batasan Usia Remaja

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Berbagai pendapat yang membahas tentang batasan usia remaja. Batasan usia remaja dapat dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu usia 12–15 tahun termasuk

masa remaja awal, usia 15–18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan usia 18–21 tahun termasuk masa remaja akhir (Monks, dkk., 2006).

Menurut Kohnstam dan Palland (dalam Al-Mighwar, 2011) masa remaja dalam usia 18 sampai 21 tahun. Menurut Gunarsa (Al-Mighwar, 2011) menetapkan bahwa masa remaja di Indonesia antara usia 12-22 tahun.

3. Tugas Perkembangan Remaja

Konopka (dalam Sidik, 2009) menyebutkan bahwa beberapa tugas perkembangan yang harus dikuasai utamanya remaja tengah dan akhirnya adalah sebagai berikut :

- a. Menerima keadaan fisik sebagai suatu perubahan
- b. Mencapai kebebasan emosional dari orang tua dan figur otoritas lainnya
- c. Mengembangkan keterampilan dalam komunikasi interpersonal dan belajar untuk berteman baik dalam peer nya maupun berteman pada kelompok lain
- d. Menemukan figur yang tepat untuk dijadikan sebagai model dalam mencapai identitas ego
- e. Menyadari dan menggunakan potensi yang dimiliki sebagai kemampuan
- f. Memperkuat kontrol diri
- g. Menjadi lebih dewasa dalam berperilaku dan penyesuaian yang lebih baik dibanding masa sebelumnya.

Kesimpulannya bahwa tugas- tugas perkembangan remaja, khususnya remaja tengah adalah menerima keadaan fisik, mencapai kebebasan emosional

dari orang tua, mengembangkan keterampilan dalam komunikasi interpersonal dan belajar berteman baik di dalam peer nya dan kelompok lain, menemukan figur yang tepat untuk dijadikan sebagai model dalam mencapai identitas ego, menyadari dan menggunakan potensi diri dan meraih peran jenis.

4. Ciri – Ciri Masa Remaja

Menurut (Wulandari, 2009), masa kanak-kanak, remaja, dewasa, dan kemudian menjadi orangtua, tidak lebih hanyalah merupakan suatu proses wajar dalam hidup yang berkesinambungan dari tahap-tahap pertumbuhan yang harus dilalui oleh seorang manusia. Setiap masa pertumbuhan memiliki ciri-ciri tersendiri, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Masa remaja sering dianggap sebagai masa yang paling rawan dalam proses kehidupan ini. Masa remaja sering menimbulkan kekuatiran bagi para orangtua. Masa remaja sering menjadi pembahasan dalam banyak seminar. Padahal bagi si remaja sendiri, masa ini adalah masa yang paling menyenangkan dalam hidupnya. Oleh karena itu, dengan mengetahui faktor penyebab seperti yang dipaparkan diatas diharapkan dapat diambil manfaat bagi para orangtua, pendidik dan terutama para remaja sendiri dalam berperilaku dan mendidik generasi berikutnya agar lebih baik sehingga aksi-aksi kekerasan baik dalam bentuk agresi verbal maupun agresi fisik dapat diminimalkan atau bahkan dihilangkan (Wulandari, 2009).

Usia remaja adalah tahap yang banyak terjadi perubahan baik dalam aspek fisik maupun psikologis. Mereka diharapkan untuk dapat menyesuaikan diri

terhadap perubahan yang dialami tersebut maupun efek dari perubahan yang dialami oleh mereka.

B. Perilaku Agresif

1. Pengertian perilaku agresif

Menurut Hidayat & Bashori (2017)), agresi (*aggression*) merupakan suatu perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti seseorang atau lebih padahal orang tersebut tidak ingin disakiti, baik secara fisik maupun psikologis. Dengan kata lain, agresi merupakan tingkah laku individu yang dimaksudkan untuk melukai atau mencelakakan individu yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut, menurut Brigham, (Hidayat & Bashori, 2017). Perilaku agresif juga dapat dipandang sebagai respons untuk mencari pengurangan ketegangan dan frustrasi melalui perilaku yang banyak menuntut, memaksa dan menguasai orang lain. Strickland, (Hanurawan, 2015) mengemukakan bahwa perilaku agresi adalah setiap tindakan yang diniatkan untuk melukai, menyebabkan penderitaan, dan untuk merusak orang lain. Menurut Myers, (Hanurawan 2015) menjelaskan bahwa agresi adalah perilaku fisik maupun verbal yang diniatkan untuk melukai objek yang menjadi sasaran agresi.

Menurut Berkowitz yang dikutip oleh Sobur (2003) mendefinisikan agresif adalah segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti seseorang baik secara fisik maupun secara mental. Berkowitz menekankan bahwa perilaku agresif merupakan suatu bentuk menyakiti orang lain yang dapat menyebabkan kerusakan fisik maupun mental. Perilaku agresif dapat dilakukan

karena adanya tujuan tertentu ataupun tidak adanya tujuan tertentu hanya untuk pelampiasan semata.

Menurut (Sarwono & Meinarno, 2009), perilaku agresif pada remaja muncul ketika orang tersebut mengalami emosi sehingga muncul respon marah. Perasaan marah dapat memicu seseorang untuk melampiaskannya dalam satu bentuk dan objek tertentu. Sedangkan menurut (Kartono, 2011) faktor yang menjadi penyebab terjadinya perilaku agresif pada remaja yaitu faktor internal (dari dalam) maupun faktor eksternal (dari luar). Faktor internal tersebut meliputi : frustrasi, gangguan berpikir, dan intelegensi remaja, serta gangguan perasaan / emosional pada remaja, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga atau teman sebaya, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.

Perilaku agresif menurut Murry (Hall & Lindzey) didefinisikan sebagai suatu arah untuk melawan dengan sangat kuat, melalui; berkelahi, melukai, menyerang, membunuh, atau menghukum orang lain. Atau secara singkatnya agresi adalah tindakan yang dimaksudkan untuk melukai orang lain atau merusak milik orang lain.

Loeber and Stouthamer, dalam Tremblay (2000) mendefinisikan perilaku agresif sebagai berikut: *“aggression is defined as those acts that inflict bodily or mental harm on others”*. Definisi ini lebih menekankan pengertian agresif pada tindakannya, yang selanjutnya mempunyai pengaruh negatif sebagai konsekuensi dari sebuah tindakan agresif terhadap korban, yaitu kerugian jasmani dan mental orang lain, tanpa memandang tujuan dilakukannya tindakan agresif itu sendiri.

Sedikit berbeda dengan definisi di atas, *Coie and Dodge*, dalam Tremblay (2000) mendefinisikan perilaku agresif sebagai berikut: *“behaviour that is aimed at harming or injuring another person or persons”*. Definisi ini tidak menekankan pada kemungkinan konsekuensi negatif yang ditimbulkan oleh perilaku agresif, tetapi lebih menekankan pada tujuan dilakukannya perilaku agresif, yaitu kerugian atau terlukanya orang lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, sebuah perbuatan dapat digolongkan sebagai perbuatan atau perilaku agresif adalah jika perbuatan tersebut sengaja dilakukan dengan tujuan untuk menyakiti atau merugikan orang lain. Dengan demikian, seseorang yang secara tidak sengaja telah menyakiti temannya tidak dapat digolongkan berperilaku agresif, berbeda dengan perilaku yang dengan sengaja menyerang temannya dengan tujuan menyakiti.

2. Faktor – faktor perilaku agresif

Sarwono dan Meinarno (2019) mengemukakan ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku agresif yaitu:

a. Sosial

Faktor sosial yang pertama adalah frustrasi. Frustrasi, terhambatnya atau tercegahnya upaya untuk mencapai tujuan kerap menjadi penyebab agresi. Ketika seorang calon legislator (caleg) gagal, ia akan merasa sedih, marah dan bahkan depresi. Dalam keadaan seperti itu, besar kemungkinan ia akan menjadi frustrasi dan mengambil tindakan-tindakan yang bernuansa agresi, seperti penyerangan terhadap orang lain.

Kondisi ini menjadi mungkin dengan pemikiran bahwa agresi yang dilakukan caleg tadi dapat mengurangi emosi marah yang ia alami.

Faktor sosial kedua adalah provokasi, provokasi verbal atau fisik adalah salah satu penyebab agresi. Contohnya, kasus Zinedine Zidane. Manusia cenderung untuk membalas dengan derajat agresi yang sama atau sedikit lebih tinggi daripada yang diterimanya/balas dendam. Menyepelkan dan merendahkan sebagai ekspresi sikap arogan atau sombong adalah predictor yang kuat bagi munculnya agresi. Kasus “penandukan Zinedine Zidane” di lapangan hijau terhadap Materazzi (pemain Italia). Dalam penelitian lebih lanjut atas gerakan tubuh dan gerakan bibir Materazzi, terindikasi bahwa ia memprovokasi Zidane dan ia berhasil.

Faktor sosial ketiga adalah alkohol. Kebanyakan hasil penelitian yang terkait dengan konsumsi alkohol menunjukkan kenaikan agresivitas. Penelitian atas kriminalitas di 14 negara menemukan pula bahwa tingkah laku kriminal dilakukan oleh pelaku saat menenggak alkohol.

b. Personal

Pola tingkah laku berdasar kepribadian. Orang dengan pola tingkah laku tipe A cenderung lebih agresif daripada orang dengan tipe B. tipe A identik dengan karakter terburu-buru dan kompetitif. Tingkah laku yang ditunjukkan oleh orang dengan tipe B adalah sikap sabar, kooperatif, nonkompetisi, dan nonagresif. Orang dengan tipe A cenderung lebih

melakukan *hostile aggression*. *Hostile aggression* merupakan agresi yang bertujuan untuk melukai atau menyakiti korban. Di sisi lain, orang dengan kepribadian B cenderung lebih melakukan *instrumental aggression*. *Instrumental aggression* adalah tingkah laku agresif yang dilakukan karena ada tujuan yang utama dan tidak ditujukan untuk melukai atau menyakiti korban.

c. Kebudayaan

Ketika kita menyadari bahwa lingkungan juga berperan terhadap tingkah laku, maka tidak heran jika muncul ide bahwa salah satu penyebab agresi adalah faktor kebudayaan. Lingkungan geografis, seperti pantai/pesisir, menunjukkan karakter lebih keras daripada masyarakat yang hidup di pedalaman. Nilai dan norma yang mendasari sikap dan tingkah laku masyarakat juga berpengaruh terhadap agresivitas satu kelompok. Sebagai contoh, masyarakat Sparta yang hidup di sekitar Yunani sekitar tahun 750-480 SM memberlakukan hidup keras kepada anak-anak, khususnya lelaki, sebagai upaya bertahan hidup. Salah satu kisah mereka difilmkan dengan judul “300”.

d. Situasional

Penelitian terkait dengan cuaca dan tingkah laku menyebutkan bahwa ketidaknyamanan akibat panas menyebabkan kerusuhan dan bentuk-bentuk agresi lainnya. Sudah sejak lama kita mendengar orang berkata “kondisi cuaca yang panas lebih sering memunculkan aksi

agresif". Hal yang paling sering muncul ketika udara panas adalah timbulnya rasa tidak nyaman yang berujung pada meningkatnya agresi sosial. Penelitian di AS, yang memiliki empat musim, menunjukkan bahwa pada suhu 28,33-29,44°C memunculkan peningkatan tingkah laku penyerangan, perampokan, kekerasan kolektif, dan pemerkosaan. Dalam konteks global, Hitler senantiasa memulai pertempuran saat musim panas.

e. Sumber Daya

Manusia senantiasa ingin memenuhi kebutuhannya. Salah satu pendukung utama kehidupan manusia adalah daya dukung alam. Daya dukung alam terhadap kebutuhan manusia tak selamanya mencukupi. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya lebih untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Diawali dengan tawar-menawar. Jika tidak tercapai kata sepakat, maka akan terbuka dua kemungkinan besar. Pertama, mencari sumber pemenuhan kebutuhan lain; kedua, mengambil paksa dari pihak yang memilikinya. Amerika Serikat yang haus akan sumber daya telah mempraktikkan hal ini. Dunia tak bisa mengehentikan agresi AS ke Irak tahun 2003. Walau beragam alasan sudah disampaikan kepada masyarakat dunia, tetapi tujuan untuk menguasai minyak di Irak (sumber minyak terbesar nomor tiga di dunia) tak pelak lagi terasa.

f. Media Massa

Khusus untuk media massa televisi yang merupakan media tontonan dan secara alami mempunyai kesempatan lebih bagi pemirsanya

untuk mengamati apa yang disampaikan secara jelas. Oleh karena itu, kemudian dilakukan penelitian tentang hubungan kekerasan dan televisi dengan mengajukan hipotesis “mengamati kekerasan akan meningkatkan agresivitas”. Beberapa penelitian tentang televisi dan kekerasan telah banyak dilakukan, baik di luar maupun di dalam negeri. Secara teoritis, penjelasan dari kajian ini adalah teori belajar sosial.

Barbara Khare (2014) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku agresif, diantaranya;

- a. Faktor Kepribadian Jika dibandingkan dengan temuan-temuan mengenai faktor situasional peran kepribadian dalam agresi memang masih terbatas. Sekalipun demikian beberapa konstruk kepribadian telah diusulkan untuk menjelaskan berbagai perbedaan individu dalam agresi. Barbara Krahe (2014) menyatakan beberapa konstruk kepribadian dapat menyebabkan perbedaan individu dalam perilaku agresi, antara lain:

- 1) Iritabilitas

Iritabilitas mengacu pada kecenderungan untuk bereaksi secara impulsif, kontroversial, atau kasar terhadap provokasi atau sikap tidak setuju bahkan yang paling ringan sekalipun, yang bersifat habitual. Orang-orang yang dalam keadaan irritable memperlihatkan tingkat agresi yang meningkat dibandingkan individu-individu yang *non irritable*.

2) Kerentanan Mengatur Emosi

Kerentanan emosional didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk mengalami perasaan tidak nyaman, putus asa, tidak adekuat dan ringkih. Orang-orang yang rentan secara emosional memperlihatkan agresifitas yang lebih tinggi.

3) Pikiran Kacau Versus Perenungan

Pikiran kacau versus perenungan menggambarkan sejauh mana seseorang yang mendapatkan stimulus agresilangsung menanggapi secara negatif atau mampu memikirkan pengalaman tersebut.

4) Kontrol Diri

Konstruk kontrol diri mengacu pada hambatan internal yang seharusnya mencegah keterlepasan kecenderungan respon agresif. Hal ini didukung oleh hasil penelitian DeWall, Finkel, dan Denson (2012) yang menyatakan bahwa kegagalan kontrol diri dapat memberikan kontribusi untuk tindakan yang paling agresif yang menyatakan kekerasan. Penjelasan lain juga menunjukkan bahwa individu yang memiliki sifat pengendalian diri yang rendah lebih mungkin untuk terlibat dalam perilaku kriminal, dan menyimpang dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi (McMullen, 1999).

5) Harga Diri

Harga diri telah lama dianggap sebagai faktor penting yang menjelaskan perbedaan individu dalam agresi. Secara umum, diasumsikan rendahnya Harga diri akan memicu perilaku agresif, bahwa perasaan negatif mengenai “diri” akan membuat orang lebih berkemungkinan menyerang orang lain (Krahe, 2014). Namun demikian dalam penelitian Baumeister dan Boden (1996), mereka berpendapat bahwa individu-individu dengan harga diri tinggi lebih rentan terhadap perilaku agresif, terutama dalam menghadapi stimulus negatif yang dipersepsikan sebagai ancaman terhadap harga diri mereka yang tinggi.

6) Gaya Atribusi Bermusuhan

Konsep ini mengacu pada kecenderungan kebiasaan seseorang untuk menginterpretasi stimulus ambigu dengan cara bermusuhan dan agresi. Hasil penelitian Burks (dalam Krahe, 2014) menunjukkan bahwa struktur pengetahuan mengenai permusuhan menyebabkan anak-anak menginterpretasi stimulus sosial dengan cara yang lebih negatif sehingga mereka lebih berkemungkinan untuk merespon dengan cara agresif.

- b. Faktor-faktor Situasional Sebelumnya telah disebutkan ciri-ciri individual yang bertanggung jawab atas terjadinya perbedaan kecenderungan agresi yang relative stabil dari waktu ke waktu (Krahe, 2014). Selanjutnya berikut pengaruh situasional terhadap perilaku agresif:

1) Penyerangan Serangan

Penyerangan serangan merupakan salah satu faktor yang paling sering menjadi penyebab agresif dan muncul dalam bentuk serangan fisik atau verbal. adanya aksi penyerangan dari orang lain akan menimbulkan reaksi agresi dari diri seseorang.

2) Efek senjata

Perilaku agresi akan lebih sering dilakukan ketika ada senjata, pisau atau benda-benda tajam. Lebih dari 60% pembunuhan di Amerika Serikat dilaporkan FBI melakukan tindakan kekerasan dengan menggunakan senjata.

3) Karakteristik target

Ada karakteristik atau ciri tertentu yang mempunyai potensi sebagai target agresi. Misalnya, anggota kelompok yang tidak disukai.

4) *In group vs out group konflik*

Perilaku agresif sering kali didasari atas konflik antar kelompok. Konflik antar kelompok sering dipicu oleh perasaan *In group vs out group*, sehingga anggota kelompok diwarnai prasangka.

5) Alkohol

Alkohol secara tidak langsung menyebabkan perilaku agresif. Ada banyak temuan yang menunjukkan bahwa, ketika terintoksifikasi oleh

alkohol, individu-individu menunjukkan perilaku agresif lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak terintoksifikasi. Efek dari menggunakan mengkonsumsi alkohol sangat bertanggung jawab atas efek peningkatan agresi. Alkohol mengganggu fungsi kognitif sehingga menyebabkan hambatan dalam pemrosesan informasi, termasuk perhatian terhadap berbagai hambatan normatif yang mestinya menekan respon agresif dalam keadaan tidak terintoksifikasi.

6) Temperatur

Temperatur udara seringkali juga adalah determinan situasional agresi. Terdapat suatu hipotesis yang dikenal sebagai hypothesis yang menyatakan bahwa “temperatur” tinggi yang tidak nyaman meningkatkan motif maupun perilaku agresif.

Menurut Rahman (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif adalah :

a. Insting

Insting merupakan sebuah perilaku yang kompleks, terdiri dari serangkaian respons.

b. Frustrasi

Frustrasi adalah sesuatu yang menghambat tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai. Frustrasi ini menstimulasi dorongan agresif dan dorongan agresif tersebut akan membangkitkan perilaku agresif.

c. Marah (Anger)

Marah merupakan emosi yang mempunyai ciri-ciri aktivitas sistem saraf simpatik yang tinggi dan adanya perasaan tidak suka yang sangat kuat yang disebabkan adanya kesalahan yang mungkin nyata atau mungkin pula tidak.

Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka peneliti menggunakan faktor-faktor perilaku agresif menurut Sarwono dan Meinarno yaitu : sosial, personal, kebudayaan, situasional, sumber daya, media massa.

3. Aspek – aspek perilaku agresif

Buss (Dayakisni & Hudaniah, 2006) mengklasifikasikan perilaku agresif dalam empat aspek, yaitu agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan permusuhan. Agresi fisik dan agresi verbal mewakili komponen motorik dalam agresivitas, sedangkan kemarahan dan permusuhan mewakili komponen afektif dan kognitif dalam agresivitas.

- a. Agresi fisik (*Physical Agression*) ialah perilaku agresif yang dilakukan dengan menyerang secara fisik dengan tujuan untuk melukai atau membahayakan seseorang. Perilaku agresif ini ditandai dengan terjadinya kontak fisik antara agresor dan korbannya.
- b. Agresi verbal (*Verbal Agression*) ialah berupa kata-kata yang tidak menyenangkan atau katakata yang dianggap dapat menyakiti, melukai,

menyinggung perasaan atau membuat orang lain menderita. Agresi verbal dapat berupa umpatan, sindiran, fitnah, dan sarkasme.

- c. Kemarahan (*anger*) ialah suatu indirect aggression atau agresi tidak langsung berupa perasaan benci kepada orang lain maupun sesuatu hal atau karena seseorang tidak dapat mencapai tujuannya.
- d. Permusuhan (*Hostility*), merupakan komponen kognitif dalam agresivitas yang terdiri atas perasaan ingin menyakiti dan ketidakadilan. Adanya sikap permusuhan yang meliputi komponen kognitif. Seperti rasa benci dan curiga pada orang lain, iri hati dan rasa tidak adil dalam kehidupan.

Menurut Jhonson & Medinus (Baron & Byrne, 2005), pembagian agresif dapat dikelompokkan menjadi empat bagian dan hal ini dijadikan sebagai aspek-aspek perilaku yang mengindikasikan tindakan agresif, diantaranya sebagai berikut :

- a. Menyerang dengan atau pada fisik

Menyerang dengan atau pada fisik adalah agresif yang dilakukan untuk melukai orang lain secara fisik. Melukai dapat dilakukan dengan memukul dengan kepalan tangan untuk meninju, dengan kaki untuk menendang, dapat

pula dilakukan dengan menggunakan instrumen atau alat, seperti menggunakan pistol untuk menembak dan sebagainya.

- b. Menyerang pada benda atau objek

Menyerang pada benda atau obyek adalah agresif yang dilakukan pada benda mati yang tidak berhubungan dengan target yang memunculkan

amarah, contohnya, anak yang marah pada ayahnya kemudian melampiaskan

kemarahannya pada boneka.

c. Menyerang secara verbal atau simbolik

Menyerang secara verbal atau simbolik adalah agresif yang dilakukan untuk melukai orang lain secara verbal. Bila seseorang mengumpat mengejek, mengancam, membantah dan sebagainya, berarti seseorang itu sedang melakukan agresif verbal

d. Pelanggaran terhadap hak milik orang lain atau menyerang daerah orang lain.

Menyerang daerah orang lain atau pelanggaran terhadap hak milik orang lain adalah agresif yang dilakukan untuk melanggar hak milik orang lain, seperti memaksakan pendapat, merusak barang hak milik orang lain.

Berdasarkan uraian diatas bahwa aspek-aspek perilaku agresif didasarkan pada Buss yaitu : agresif fisik, agresif verbal, kemarahan dan permusuhan.

4. Ciri – ciri perilaku agresif

Buss (dalam Nashori, 2008) mengemukakan bahwa perilaku agresif diklasifikasikan secara lebih lengkap, yaitu: perilaku agresif secara fisik atau verbal, secara aktif atau pasif, dan secara langsung dan tidak langsung. Tiga klasifikasi tersebut masing-masing akan saling berinteraksi, sehingga akan menghasilkan delapan bentuk perilaku agresif, yaitu:

- a. Perilaku agresif fisik aktif yang dilakukan secara langsung, misalnya menusuk, menembak, memukul orang lain.
- b. Perilaku agresif fisik aktif yang dilakukan secara tidak langsung, misalnya membuat jebakan untuk mencelakakan orang lain.
- c. Perilaku agresif fisik pasif yang dilakukan secara langsung, misalnya tidak memberikan jalan kepada orang lain.
- d. Perilaku agresif fisik pasif yang dilakukan secara tidak langsung, misalnya menolak untuk melakukan sesuatu, menolak mengerjakan perintah orang lain.
- e. Perilaku agresif verbal aktif dilakukan secara langsung, misalnya memaki-maki orang lain.
- f. Perilaku agresif verbal aktif dilakukan secara tidak langsung, misalnya menyebarkan gosip tentang orang lain.
- g. Perilaku agresif verbal pasif yang dilakukan secara tidak langsung, misalnya menolak untuk berbicara dengan orang lain, menolak untuk menjawab pertanyaan orang lain atau menolak untuk memberikan perhatian pada saat pemicaraan.
- h. Perilaku agresif verbal pasif yang dilakukan secara langsung, misalnya tidak setuju dengan pendapat orang lain, tetapi tidak mau mengatakan (memboikot), tidak mau menjawab pertanyaan orang lain.

Anantasari (2006) mengemukakan bahwa ada enam ciri-ciri perilaku agresif, yaitu :

- a. Perilaku menyerang

- b. Perilaku menyakiti atau merusak diri sendiri, orang lain maupun maupun objek-objek penggangtanya
- c. Perilaku yang tidak diinginkan orang yang menjadi sasarannya
- d. Perilaku yang melanggar norma sosial
- e. Sikap bermusuhan terhadap orang lain
- f. Perilaku agresif yang dipelajari.

Menurut Anwar & Anidar (2018) berikut adalah ciri-ciri umum perilaku agresif :

- a. Menyakiti atau merusak diri sendiri, orang lain, atau objek-objek penggangtanya. Perilaku agresif menimbulkan adanya bahaya berupa kesakitan yang dialami oleh dirinya sendiri ataupun oleh orang lain. Bahaya kesakitan ini dapat berupa kesakitan fisik, misalnya karena pukulan, dilempar benda keras, dan sebagainya. Kesakitan psikis misalnya diancam, diberi umpatan, diteror dan lainlain. Sasaran prilaku agresif sering juga terjadi bukanlah objek pertama yang awalnya membangkitkan dorongan untuk berperilaku agresif. Perilaku agresif dapat ditujukan untuk objek lain baik organisme maupun benda mati.
- b. Tidak diinginkan oleh orang yang menjadi sasarannya, karena akan menimbulkan kesakitan baik secara fisik maupun psikis. Dengan kata lain korban tidak menginginkan datangnya perilaku tersebut.
- c. Perilaku yang melanggar norma sosial. Perilaku agresif pada umumnya selalu dikaitkan dengan pelanggaran terhadap norma sosial, karena perilaku tersebut membuat orang tersakiti dan dirugikan, dan banyak

melanggar norma-norma yang telah diterapkan di masyarakat. Perilaku agresif ini tidak dapat diterima karena tidak sesuai dengan norma sosial atau budaya.

Peneliti menggunakan ciri-ciri yang dikemukakan oleh Buss yaitu : perilaku agresif fisik aktif yang dilakukan secara langsung, perilaku agresif fisik aktif yang dilakukan secara tidak langsung, perilaku agresif fisik pasif yang dilakukan secara langsung, perilaku agresif fisik pasif yang dilakukan secara tidak langsung, perilaku agresif verbal aktif dilakukan secara langsung, perilaku agresif verbal aktif dilakukan secara tidak langsung, perilaku agresif verbal pasif yang dilakukan secara langsung, perilaku agresif verbal pasif yang dilakukan secara tidak langsung.

5. Bentuk-bentuk perilaku agresif

Baron dan Byrne (2000) membedakan bentuk perilaku agresif menjadi dua yaitu :

- a) Agresivitas fisik yang dilakukan dengan cara melukai atau menyakiti badan.
- b) Agresivitas verbal yang dilakukan dengan mengucapkan kata-kata kotor atau kasar.

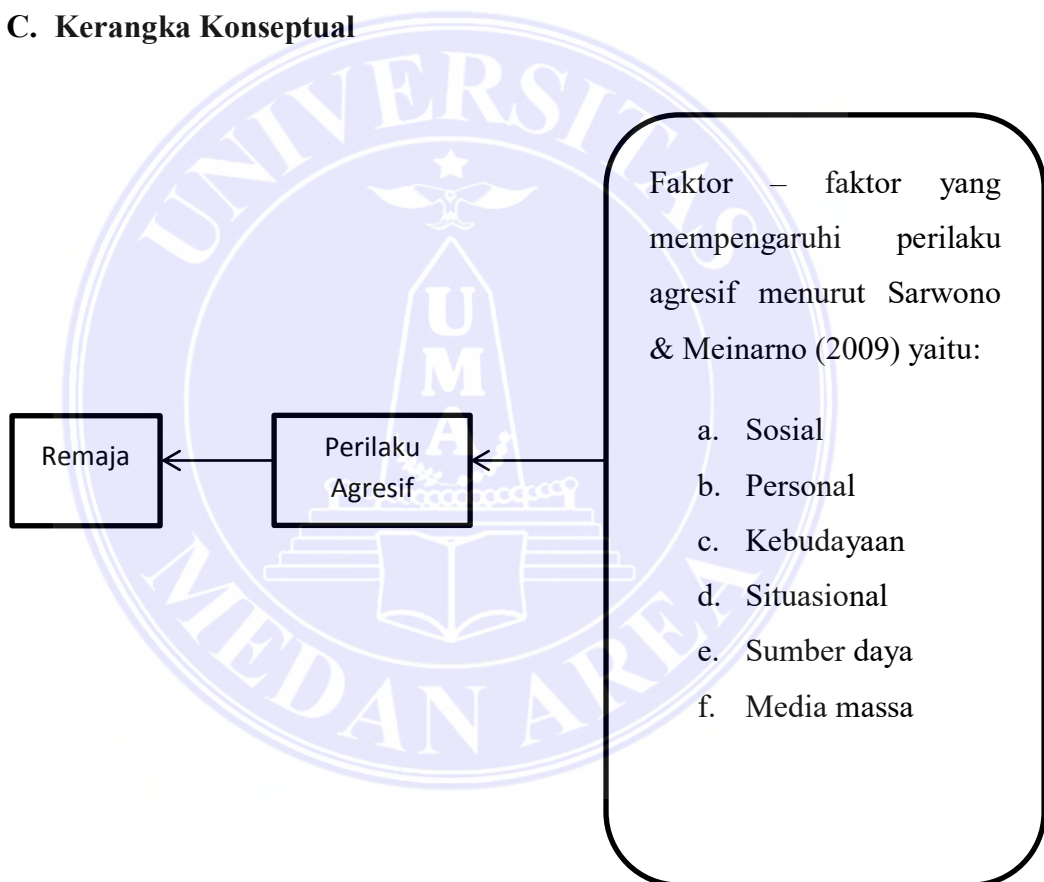
Sementara itu, Buss (1961) mengklasifikasikan perilaku agresif menjadi tiga kategori, yaitu :

- a) Agresivitas secara fisik maupun verbal

- b) Secara aktif maupun pasif
- c) Secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan uraian diatas bahwa bentuk-bentuk perilaku agresif didasarkan pada Buss yaitu : Agresivitas secara fisik maupun verbal, secara aktif maupun pasif, secara langsung maupun tidak langsung.

C. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2018) penelitian statistik deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan menganalisa data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum. Tipe penelitian deskriptif berusaha untuk memberikan gambaran mengenai fakta dan karakteristik subjek yang akan diteliti tanpa adanya manipulasi terhadap variabel dan biasanya menyangkut peristiwa-peristiwa yang terjadi disaat sekarang (Ph.D Sukardi,2015). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2018).

B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini berjudul “Studi Identifikasi faktor–faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja di SMA N 1 Pasaribu Tobing”. Dalam penelitian ini terdapat satu faktor yang dikaji yaitu : “ faktor – Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif ”

C. Defenisi Operasional

Defnisi operasional variabel ini dimaksudkan agar pengukuran variabel dalam penelitian ini lebih terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun defenisi operasional dari variabel – variabel penelitian tersebut dirumuskan sebagai berikut :

Perilaku agresif merupakan tingkah laku yang bersifat membahayakan, menyakiti dan melukai orang lain secara fisik dan psikis dengan sengaja, berdasarkan faktor-faktor (dalam Sarwono dan Meinarno, 2019) antara lain :

1. Sosial
2. Personal
3. Kebudayaan
4. Situasional
5. Sumber daya
6. Media massa

D. Populasi Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto. 2002). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Pasaributobing dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 198 siswa. Untuk mendapatkan populasi yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan, maka peneliti terlebih dahulu melakukan screening data dengan menyebarkan angket berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif yang dikembangkan menjadi beberapa pernyataan dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak” melalui google form.

Setelah peneliti mendapat informasi dari guru bk peneliti melakukan screening menggunakan instrumen perilaku agresif. Screening ini dilakukan untuk mengetahui remaja yang berperilaku agresif. Kemudian instrumen tersebut dikembangkan menjadi beberapa pernyataan dan disebarakan melalui google form kemudian di isi dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”.

Dari hasil screening data yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh respon sebanyak 198 siswa di sma negeri 1 pasaributobing dan tercatat 98 siswa yang berperilaku agresif. Maka populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 siswa yang diperoleh dari hasil screening data yang cenderung berperilaku agresif.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian subjek penelitian yang diambil dari populasi penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) yang menyatakan bahwa sampel penelitian ini diambil dari sebagian populasi. Sampel penelitian ini merupakan subjek yang akan diteliti dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili). Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 98 siswa yang diperoleh dari hasil screening data dari ciri – ciri perilaku agresif.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik total sampling, menurut Sugiyono (2007) teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. skala disebut juga sebagai kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif di Sma Negeri 1 Pasaribu Tobing. Skala disusun dengan menggunakan teknik pengukuran skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi tentang fenomena sosial. Teknik

ini digunakan untuk menjelaskan secara lebih rinci faktor-faktor yang terdiri dari beberapa indikator, kemudian dijadikan sebagai item – item untuk menyusun pertanyaan. Dalam penelitian ini digunakan skala perilaku agresif.

a. Skala perilaku agresif

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak. Menyangkut kepentingan umum (orang banyak). Angket ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir, dilakukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya. Angket ini dipakai untuk memperoleh data yang cukup luas, dari kelompok atau masyarakat yang berpopulasi besar dan bertebaran di tempatnya (Notoatmodjo, 2010).

Skala perilaku agresif diukur melalui faktor-faktor perilaku agresif (dalam Sarwono dan Meinarno, 2019) yaitu : sosial, personal, kebudayaan, situasional, sumber daya, media massa.

Skala perilaku agresif ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif. Nilai skala diperoleh dari hasil jawaban subjek yang mendukung (favourable) dan tidak mendukung (unfavourable) terhadap semua pernyataan yang terdapat pada skala. Penelitian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pertanyaan favourable adalah nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban Setuju (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak

Setuju (STS). Sebaliknya untuk item yang bersifat unvafourable nilai 1 untuk jawaban Sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban Setuju (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Alat ukur yang baik adalah alat ukur valid dan reliabilitas.

Ada pun pengertian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2001). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis product moment dari Karl Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan skor butir-butir pada skor kuesioner dengan skor total. Jika item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor tes) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Dengan validitas tinggi berarti setiap item pada skala tersebut mengukur hal yang sama seperti item lain secara keseluruhan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen, digunakan korelasi antara skor setiap item dengan skor total keseluruhan item yang keseluruhannya menggunakan SPSS 21.

2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2001). Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana konsistensi hasil pengukuran terjadi pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama. Reliabilitas hasil alat ukur mengacu pada konsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok individu yang berbeda.

2. Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data mencakup teknik analisis faktorial dan uji prasyarat analisis.

1. Analisis Faktorial

Analisis Faktorial adalah suatu teknik statistika yang dapat digunakan untuk memberikan deskriptif yang relatif melalui reduksi jumlah peubah yang disebut faktor. Hasil deskripsi kuesioner ini untuk menjelaskan persentase untuk setiap faktor yang mempengaruhi perilaku agresif remaja.

$$\text{Persentase faktor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah sampel}} \times 100 \%$$

2. Uji Prasyarat

Analisis Sebelum memulai menganalisis data dengan suatu teknik tertentu, data yang dikumpulkan harus diuji dahulu. Persyaratan yang harus dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji ini bisa dilakukan dengan aplikasi software SPSS 21.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada siswa di SMA Negeri 1 Pasaributobing, dibawah ini diurutkan faktor-faktor yang berkontribusi dari yang tertinggi hingga yang terendah dalam mempengaruhi perilaku agresif yaitu : Sosial sebesar 14%, Personal sebesar 18%, Kebudayaan sebesar 16%, Situasional sebesar 19%, Sumber daya sebesar 16%, Media massa sebesar 17%.
2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku agresif pada siswa di SMA Negeri 1 Pasaributobing adalah situasional sebesar 19%.
3. Faktor yang paling rendah mempengaruhi perilaku agresif pada siswa di SMA Negeri 1 Pasaributobing adalah sosial sebesar 14%.

B. Saran

Sejalan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan faktor situasional

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa faktor situasional yang paling tinggi mempengaruhi perilaku agresif pada remaja, maka

disarankan supaya siswa tetap menjaga emosi dan tingkah laku terlebih pada saat cuaca panas sehingga mengurangi terjadinya perilaku agresif.

2. Berdasarkan faktor personal

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa faktor personal merupakan faktor tertinggi kedua yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja, maka disarankan kepada siswa untuk memperbaiki sikap dan karakter supaya tidak terjadinya perilaku agresif dan proses belajar dapat berjalan dengan baik.

3. Berdasarkan faktor kebudayaan

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa faktor kebudayaan merupakan faktor tertinggi ketiga yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja, maka disarankan kepada siswa supaya bertingkah laku yang baik terhadap sesama untuk mencegah terjadinya perilaku agresif.

4. Berdasarkan faktor sumber daya

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa faktor kebudayaan merupakan faktor tertinggi keempat yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja, maka disarankan kepada siswa untuk lebih memahami dan mengerti situasi dan kondisi orangtua dan lebih menghargai orangtua.

5. Berdasarkan faktor media massa

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa faktor media massa merupakan faktor tertinggi kelima yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja, maka disarankan untuk siswa supaya mengurangi

tontonan, video game yang mengandung kekerasan supaya tidak terjadi perilaku agresif.

6. Berdasarkan faktor sosial

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa faktor sosial merupakan faktor terendah yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja, maka disarankan kepada siswa agar tidak terlalu mencampuri urusan orang lain, seperti melakukan provokasi dengan tujuan untuk memanasikan siswa lain sehingga perilaku agresif tidak terjadi dan proses belajar berjalan dengan baik.

7. Sekolah

Penelitian ini disarankan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah maupun guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Pasaributobing untuk lebih memperhatikan siswa/siswi dan meningkatkan disiplin yang tinggi atau menerapkan peraturan yang ketat terhadap siswa yang melakukan perilaku agresif.

8. Peneliti selanjutnya

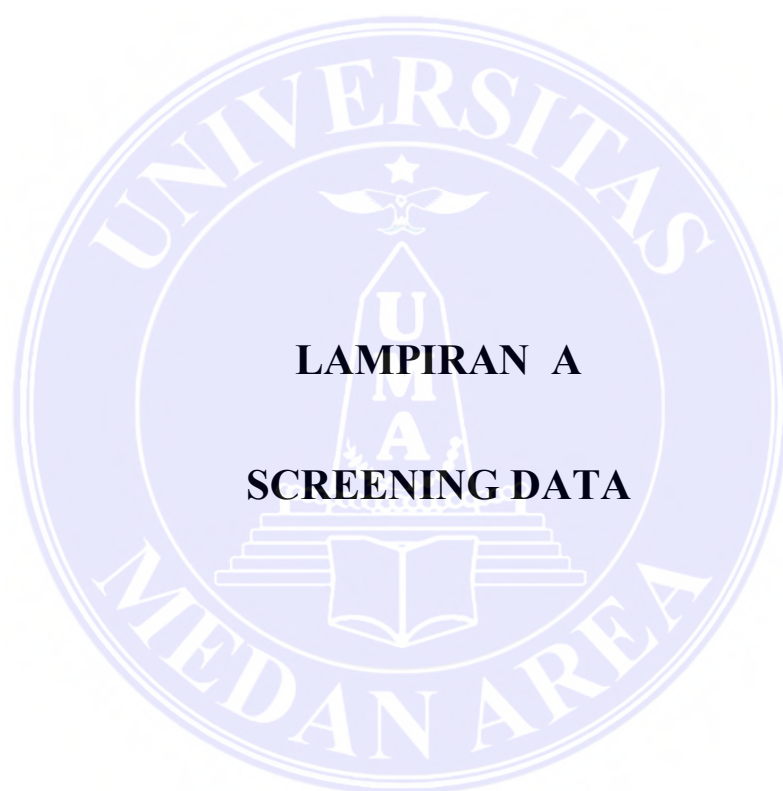
Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan ruang lingkup penelitian yang lebih luas dengan mengkaji metode penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mighwar, M. 2011, *Psikologi Remaja Bandung* : Pustaka Setia.
- Anantasari, 2006, *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*, Yogyakarta: Kanisius.
- Anwar, D . F. dan Jum Anidar., 2018, *Hubungan Antara Frustrasi dengan Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas IX di MTsn 1 Pesisir Selatan*, Volume 4, Nomor 1, 2008.
- Aranson, dkk. 2016, *psikologi sosial*. Jakarta : Gunadarma.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dayakisni & Hudaniah, 2006, *Psikologi Sosial Jilid II*, Malang: UMM Pers.
- Hardiansyah, Y. (2016). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Remaja di SMA Angkasa LANUD Soewondo Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Karim, Azka Fikri. (2019). *Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Agresi Verbal pada Siswa di SMP Negeri 4 Urangan*
- Mohammad Asroni & Mohammad Ali. 2004. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Monks, F.J, Knoers, A.M.P, & Haditono, S.R. (2006). *Psikologi perkembangan : pengantaran dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta : Gadjah mada universty press.
- Mulyadi s, Wahyu, Anugriaty, Kenes. 2016. *Psikologi sosial*. Jakarta: Gunadarma.
- Nashori, F . H., 2008, *Psikologi Sosial Islami*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ph.D. (2015). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. PT. Bumi Aksara
- Rahman, A. A. 2013. *Psikologi Sosial; Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Restu, Y., Yusri, Y., & Ardi, Z. (2013). *Studi tentang perilaku agresif siswa di sekolah*. *Konselor*, 2(1).
- Salmiati. (2015). *Perilaku agresif dan penanganannya (studi kasus pada sisa smp negeri 8 makassar)*, 1(1).

- Sarwono, S.W., dan Meinarno, E.A., 2019, *Psikologi Sosial*, Salemba Humanika: Jakarta.
- Sidik, Iwan. (2021). *Studi Identifikasi Perilaku Agresif pada Remaja Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Islamic Boarding School, Central Aceh Regency*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2 th ed.)*. Alfabeta CV
- Susantyo, B. (2016) *Faktor-faktor Determinan Penyebab Perilaku Agresif Remaja Di Pemukiman Kumuh Di Kota Bandung*.





LAMPIRAN A
SCREENING DATA

Agket Screening Data

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini ada 10 pernyataan, teman – teman diharapkan untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia dari pernyataan – pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan teman – teman saat ini. Teman – teman tidak perlu merasa khawatir atau ragu – ragu dalam menjawab pernyataan ini, karena dalam pernyataan ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jawaban yang benar adalah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan perasaan teman – teman. Dalam menjawab pernyataan ini diharapkan tidak ada satu pun item yang terlewatkan (semua harus diisi). Jawablah dengan jujur karena jawaban dan identitas diri teman – teman terjaga dan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Isilah data-data dibawah ini

Nama :

Usia :

No. hp :

Berilah tanda centang () yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memukul teman saya ketika saya diganggu belajar		
2	Saya mendorong teman jika mereka melawan dan menentang saya		
3	Saya mengeluarkan kata-kata kasar kepada teman jika saya diganggu saat melakukan sesuatu		
4	Saya marah jika saya diperintah orang lain		
5	Saya membentak teman jika mereka menghancurkan atau menghilangkan barang saya		
6	Saya sering membicarakan teman yang saya benci kepada orang lain		
7	Saya tidak mau berkomunikasi dengan teman yang membuat saya marah		
8	Saya benci melihat teman yang suka mencari perhatian		
9	Saya sering menjahili teman pada saat belajar		
10	Saya sering membuat kerusuhan di dalam kelas		

Hasil Screening Data Perilaku Agresif											
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Keterangan
1	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
3	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
4	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
5	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
6	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
7	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
8	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak Perilaku Agresif
9	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak Perilaku Agresif
10	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
11	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak Perilaku Agresif
12	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
13	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
14	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
15	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
16	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak Perilaku Agresif

17	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak Perilaku Agresif
18	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
19	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Perilaku Agresif
20	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak Perilaku Agresif
21	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
22	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
23	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
24	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
25	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
26	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
27	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Perilaku Agresif
28	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
29	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
30	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
31	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
32	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
33	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak Perilaku Agresif
34	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
35	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
36	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif

37	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
38	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
39	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
40	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
41	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
42	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
43	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
44	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
45	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
46	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
47	Ya	ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
48	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Perilaku Agresif
49	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
50	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
51	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
52	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
53	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
54	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
55	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
56	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif

57	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
58	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
59	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
60	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
61	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
62	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
63	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
64	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
65	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
66	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
67	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak Perilaku Agresif
68	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
69	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
70	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
71	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
72	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
73	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
74	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Perilaku Agresif
75	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
76	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif

77	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
78	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
79	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
80	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Perilaku Agresif
81	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
82	Tidak	Tidak	ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
83	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
84	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
85	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
86	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak Perilaku Agresif
87	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
88	Tidak	Ya	ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
89	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
90	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
91	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
92	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
93	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
94	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Perilaku Agresif
95	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
96	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif

97	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
98	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
99	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
100	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
101	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
102	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
103	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
104	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
105	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
106	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
107	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
108	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
109	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
110	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
111	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
112	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
113	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
114	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
115	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
116	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif

117	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
118	Ya	Tidak	ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak perilaku Agresif
119	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
120	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
121	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
122	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak Perilaku Agresif
123	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
124	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
125	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
126	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
127	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak Perilaku Agresif
128	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
129	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
130	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
131	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
132	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
133	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
134	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
135	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
136	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif

137	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
138	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
139	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak Perilaku Agresif
140	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
141	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak Perilaku Agresif
142	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak Perilaku Agresif
143	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
144	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
145	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
146	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
147	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
148	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
149	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
150	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
151	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
152	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
153	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
154	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
155	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
156	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Perilaku Agresif

157	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
158	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
159	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
160	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak Perilaku Agresif
161	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
162	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
163	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
164	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
165	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
166	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
167	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
168	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
169	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
170	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
171	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
172	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
173	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
174	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
175	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
176	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif

177	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
178	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Perilaku Agresif
179	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
180	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
181	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
182	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Perilaku Agresif
183	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
184	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
185	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
186	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Perilaku Agresif
187	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
188	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
189	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
190	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
191	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
192	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
193	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
194	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
195	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Perilaku Agresif
196	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Perilaku Agresif

197	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak Perilaku Agresif
198	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	ya	Ya	Tidak	ya	Perilaku Agresif





Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate, Telp: (061)7360168

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan. Anda diminta untuk memberi pendapat terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara :

Pilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang terdiri dari :

- SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Anda hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban pada setiap pernyataan. dengan cara memberi tanda cecklist (☑) pada jawaban.

SKALA PERILAKU AGRESIF

Nama :

Kelas :

No.	Aitem	SS	S	TS	TTS
1.	Saya tidak senang ketika dihina orang lain karena melakukan kesalahan				
2.	Saya benci ketika guru menuntut saya seperti siswa lain				
3	Saat mengalami banyak tekanan disekolah, saya menenangkan pikiran dengan minum alkohol				
4	Saya tetap tenang walaupun orang lain menghina saya karena kesalahan				
5	Saya berusaha tidak terbawa emosi saat guru				

	membandingkan saya dengan siswa lain				
6	Walaupun saya dicakap kotori orang lain, saya berusaha tenang				
7	Saya memanggil teman-teman untuk mengeroyok orang yang telah menyinggung perasaanku.				
8	Saya memukul benda apapun yang ada disekitar ketika marah.				
9	Saya melawan guru jika terlalu banyak mengatur				
10	Sekesal apa pun saya tidak ada niat untuk melukai orang lain.				
11	Saat saya marah, saya mengalihkan nya dengan membaca buku.				
12	Saya selalu mendengar nasihat dari guru				
13	Saya marah apabila pendapat saya ditolak				
14	Saya sering bolos karena jam sekolah terlalu lama				
15	Saya langsung memukul orang yang menyinggung perasaan saya				
16	Saya tetap tenang ketika pendapat saya tidak diterima.				
17	Meskipun saya tidak setuju dengan peraturan disekolah, saya tetap mematuhi nya.				
18	Saya terus belajar menahan keinginan saya untuk menghajar orang lain				
19	Saya gampang terpancing emosi ketika terik matahari panas				
20	Saya langsung memukul teman saat diajak bercanda				
21	Saya menendang benda ketika merasa kesal/marah.				
22	Saya menghindari perkelahian dalam situasi apapun.				
23	Saya merespon dengan baik ketika teman membuat lelucon				
24	Saya tidak melampiaskan kekesalan/kemarahan terhadap benda atau apapun				

25	Saya mencampakkan uang yang diberikan ketika uang jajan sedikit				
26	Saya membanting pintu ketika tidak ada makanan saat pulang sekolah				
27	Saya marah-marah ketika orangtua terlambat membayar uang sekolah				
28	Saya mengerti orang tua apabila uang jajan yang diberikan tidak sesuai yang saya harapkan				
29	Saya tetap tenang meskipun dalam keadaan lapar				
30	Saya minta kelonggaran waktu ketika terlambat membayar uang sekolah				
31	Saya melempar hp saat menonton tiba-tiba jaringan lelet				
32	Saya mudah terpancing emosi ketika idola saya kalah dalam pertandingan di tv				
33	Saya marah saat ending film tidak sesuai dengan yang di harapkan				
34	Bermain dengan teman-teman sangat bermanfaat untuk mengurangi rasa amarah				
35	Saya tetap mendukung idola saya dengan baik meskipun kalah dalam pertandingan				
36	Saya tidak peduli terhadap film yang saya tonton				

Blueprint Studi Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif pada Remaja di SMA N 1 Pasaribu Tobing

Faktor-faktor	Indikator	Aitem	
		Favourable	Unfavourable
Sosial	Frustrasi, Provokasi dan Alkohol sebagai penyebab agresi	1. Saya merasa sangat ridak senang ketika diejek orang lain karena melakukan kesalahan 2. Saya benci ketika guru menuntut saya seperti siswa lain 3. Saat mengalami banyak tekanan disekolah, saya menenangkan pikiran dengan minum alkohol	1. Walaupun orang lain menghina saya karena kesalahan, saya tidak terlalu pusing 2. Saya berusaha tidak terbawa emosi saat guru membandingkan saya dengan siswa lain 3. Walaupun saya dicakap kotori orang lain, saya berusaha tenang

Personal	Pola tingkah laku berdasarkan kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memanggil teman-teman untuk mengeroyok orang yang telah menyinggung perasaanku. 2. Saya memukul benda apapun yang ada disekitar ketika marah. 3. Saya melawan guru jika terlalu banyak mengatur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekesal apa pun saya tidak ada niat untuk melukai orang lain. 2. Saat saya marah, saya mengalihkan nya dengan membaca buku. 3. Saya selalu mendengar nasihat dari guru
Kebudayaan	Lingkungan berperan terhadap tingkah laku agresif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya marah apabila pendapat saya ditolak 2. Saya sering bolos karena jam sekolah terlalu lama 3. Saya langsung memukul orang yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tetap tenang ketika pendapat saya tidak diterima. 2. Meskipun saya tidak setuju dengan peraturan disekolah, saya tetap mematuhi nya. 3. Saya terus belajar

		menyinggung perasaan saya	menahan keinginan saya untuk menghajar orang lain
Situasional	Cuaca panas yang menyebabkan kerusuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya gampang terpancing emosi ketika terik matahari panas 2. Saya langsung memukul teman saat diajak bercanda 3. Saya menendang benda ketika merasa kesal/marah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menghindari perkelahian dalam situasi apapun 2. Saya merespon dengan baik ketika teman membuat lelucon 3. Saya tidak melampiaskan kekesalan/kemarahan terhadap benda atau apapun
Sumber daya	Memenuhi kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mencampakkan uang yang diberikan ketika uang jajan sedikit 2. Saya membanting pintu ketika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengerti orang tua apabila uang jajan yang diberikan tidak sesuai yang saya harapkan 2. Saya tetap tenang meskipun dalam keadaan lapar

		<p>tidak ada makanan saat pulang sekolah</p> <p>3. Saya marah-marah ketika orangtua terlambat membayar uang sekolah</p>	<p>3. Saya minta kelonggaran waktu ketika terlambat membayar uang sekolah</p>
Media massa	Media tontonan	<p>1. Saya melempar hp saat menonton tiba-tiba jaringan lelet</p> <p>2. Saya mudah terpancing emosi ketika idola saya kalah dalam pertandingan di tv</p> <p>3. Saya marah saat ending film tidak sesuai dengan yang di harapkan</p>	<p>1. Bermain dengan teman-teman sangat bermanfaat untuk mengurangi rasa amarah</p> <p>2. Saya tetap mendukung idola saya dengan baik meskipun kalah dalam pertandingan</p> <p>3. Saya tidak peduli terhadap film yang saya tonton</p>



LAMPIRAN C

DATA PENELITIAN

No Sampel	Perilaku Agresif																													
	No. Aitem Pernyataan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1
2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	2	3
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	1	1	1	1	2	4	3	1	2	2	1	4	3	3	1	2	1	1	1	1	3
5	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2
6	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1
7	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
9	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	3	1	2	1	3	3	4	2	2	2	2	4	1
10	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2
11	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2
12	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	3	2
13	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2
14	1	4	1	3	2	4	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	3	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	4	4
15	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
16	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
17	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3
18	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2
19	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	4	2	2	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
20	4	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2
21	4	4	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2
22	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2

23	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	
24	3	2	1	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	4	1	4	4	1	1	3	4	1	4	1	3	2	2	2	
25	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	2	2	
26	3	2	3	3	3	2	4	1	3	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	1	2	3	1	3	1	1	1	1	2	3	
27	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	
28	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	
29	3	3	1	3	2	1	3	3	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	1	3	1	2	1	1	3	1	
30	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	
31	3	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	
32	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	
33	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	
34	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	1	4	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	4	1	1	3	4	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	1	
36	4	1	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	4	2	1	1	1	2	3	4	
37	4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	
38	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	
39	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	
40	2	1	2	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	
41	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	
42	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	1	
43	4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	
44	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	
45	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	
46	3	1	1	3	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	4	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	
47	3	1	1	3	2	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2	
48	3	3	1	2	2	3	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	1	3	1	1	2	1	3	4	
49	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	

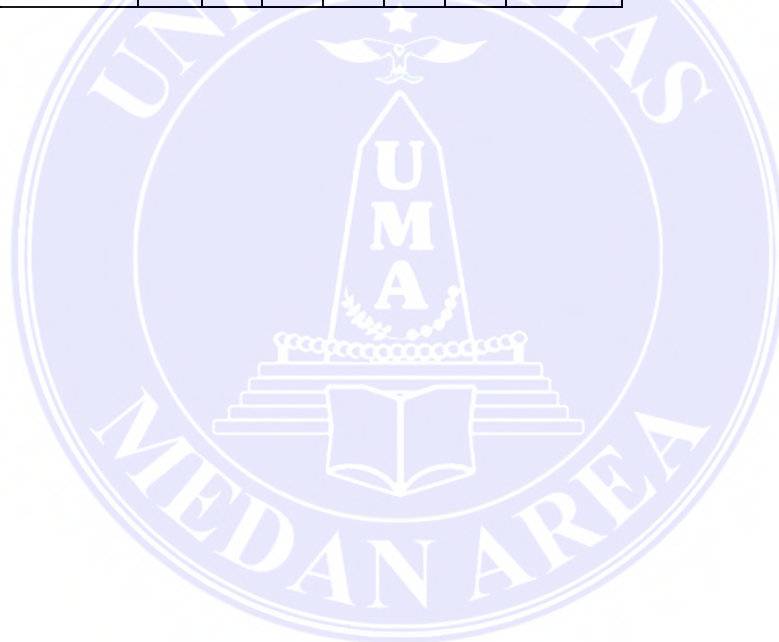
50	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2		
51	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
52	4	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
53	4	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	4	1	2	3	1	1	2	2	4	1	1	4	1	1	2	3	3	3	
54	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	1	2	3	2	3	1	
55	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	3	3	1	2	1	2	3	1	3	2
56	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	
57	2	4	1	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	2	2	2	2	1	3	2
58	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2
59	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	1	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	4	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	4	2	1	3	1	1	4	2	2	
62	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2
63	3	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2
64	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	4	2	1	1	1	4	1	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	2	
65	3	1	1	2	2	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	
66	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
67	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	
68	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2
69	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	4	1	2	2	2	3	2	
70	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
71	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	
72	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	
73	2	1	1	3	2	1	2	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	1	2	2	1	3	3	3	1	3	1	4	4	2	
74	4	2	1	3	2	2	2	1	1	2	3	2	4	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	
75	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	
76	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	1	1	2	2	1	

77	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	
78	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2
79	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	
80	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	
81	4	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
82	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
83	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
84	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
85	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	4	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	
86	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
87	3	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	
88	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	
89	1	4	1	1	1	2	4	2	4	1	1	1	3	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
90	3	2	1	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	2	
91	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	1	
92	1	2	1	3	4	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	
93	4	2	3	2	1	3	4	2	2	4	1	2	2	4	3	1	3	1	2	2	4	1	3	1	2	4	2	4	1	
94	1	2	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	
95	1	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	
96	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	
97	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	
98	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	

No Sampel	Perilaku Agresif						
	No. Aitem Pernyataan						
	31	32	33	34	35	36	Total
1	2	2	3	1	2	3	69
2	3	2	3	3	2	3	84
3	2	2	2	2	2	3	80
4	4	2	2	1	1	4	80
5	3	3	3	1	2	3	83
6	2	2	4	1	2	4	56
7	2	2	2	2	2	3	76
8	2	2	2	2	2	3	81
9	2	1	1	2	1	2	74
10	2	2	2	2	2	3	80
11	2	2	2	2	2	3	75
12	1	4	1	1	1	4	74
13	2	2	2	2	2	3	70
14	1	1	1	1	2	3	65
15	1	2	2	1	1	4	67
16	2	2	2	2	2	2	77
17	2	2	2	2	2	3	75
18	1	4	2	1	4	1	77
19	1	1	2	1	1	1	62
20	2	2	2	2	1	3	73
21	2	1	2	1	2	3	62
22	2	2	2	2	2	2	76
23	2	2	1	2	1	2	60
24	4	2	1	2	2	1	83
25	2	2	2	2	2	2	68
26	1	2	3	3	2	1	80
27	2	2	2	2	3	3	85
28	2	2	2	2	2	2	81
29	2	2	3	2	2	3	74
30	2	2	3	2	2	3	80
31	3	1	1	1	2	4	60
32	2	1	4	1	1	4	75
33	1	1	1	1	1	4	48
34	2	2	2	2	2	2	71
35	1	4	2	2	1	4	68
36	2	2	3	4	3	2	74
37	1	2	3	1	1	2	62
38	1	1	1	1	2	3	70
39	1	1	1	1	1	3	49

40	1	1	2	1	2	4	56
41	1	2	1	1	1	3	53
42	2	4	3	1	1	3	74
43	1	1	2	2	1	3	56
44	1	2	2	1	2	3	63
45	3	2	2	1	1	3	72
46	1	3	3	1	1	3	62
47	1	2	2	2	2	3	64
48	1	3	3	1	1	3	72
49	2	2	2	2	2	3	65
50	2	2	2	2	2	2	74
51	2	2	2	2	2	2	78
52	2	2	2	2	2	2	75
53	2	1	2	1	2	4	77
54	3	3	3	2	2	2	85
55	1	2	2	1	1	1	71
56	2	3	3	2	2	3	77
57	3	2	2	2	2	3	93
58	2	2	1	1	2	2	72
59	2	2	2	2	2	2	79
60	2	1	3	2	3	4	89
61	3	3	1	4	2	2	83
62	2	1	2	2	1	1	55
63	2	1	1	1	1	3	53
64	4	1	2	1	2	1	64
65	2	3	3	2	1	2	67
66	2	3	3	2	3	3	92
67	1	1	2	2	2	3	65
68	2	2	2	1	2	3	80
69	2	2	2	2	2	3	83
70	2	3	2	2	2	3	80
71	2	3	2	2	2	2	87
72	3	2	2	2	2	3	81
73	4	1	2	3	2	3	87
74	2	2	3	1	2	2	71
75	2	1	2	2	2	3	67
76	2	2	3	1	2	2	74
77	2	2	2	2	2	2	78
78	2	2	3	2	2	2	72
79	2	2	3	2	1	2	73
80	1	2	2	2	2	2	67
81	2	2	2	2	2	2	79
82	2	2	2	2	2	3	76
83	2	2	2	2	2	2	81

84	3	3	3	3	3	3	93
85	2	3	1	1	1	2	57
86	2	2	3	1	2	3	74
87	2	2	2	2	2	2	76
88	2	2	2	2	2	2	77
89	2	1	2	1	4	3	74
90	2	2	3	1	2	3	71
91	1	2	2	1	2	1	60
92	1	2	2	1	2	2	78
93	4	2	1	1	3	4	88
94	2	2	2	1	2	3	76
95	2	2	2	1	1	3	65
96	1	2	1	2	2	3	61
97	2	2	2	3	2	3	72
98	2	2	2	2	2	3	79





Reliability

Scale: Perilaku Agresif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,73	,832	98
aitem_2	2,31	,752	98
aitem_3	1,52	,662	98
aitem_4	2,24	,643	98
aitem_5	1,98	,703	98
aitem_6	2,24	,761	98
aitem_7	1,93	,803	98

aitem_8	2,03	,617	98
aitem_9	1,98	,718	98
aitem_10	1,94	,701	98
aitem_11	2,45	,775	98
aitem_12	1,80	,703	98
aitem_13	2,32	,712	98
aitem_14	1,79	,828	98
aitem_15	1,89	,640	98
aitem_16	2,15	,778	98
aitem_17	1,82	,679	98
aitem_18	2,15	,804	98
aitem_19	2,17	,746	98
aitem_20	1,71	,592	98
aitem_21	2,19	,782	98
aitem_22	2,17	,746	98
aitem_23	1,91	,644	98
aitem_24	2,15	,817	98
aitem_25	1,50	,613	98
aitem_26	1,65	,719	98
aitem_27	1,67	,639	98
aitem_28	1,84	,821	98
aitem_29	2,31	,695	98
aitem_30	1,93	,662	98
aitem_31	1,95	,737	98
aitem_32	2,00	,703	98
aitem_33	2,11	,687	98
aitem_34	1,68	,667	98
aitem_35	1,85	,615	98
aitem_36	2,65	,801	98

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	69,99	92,752	,334	,830
aitem_2	70,42	93,050	,026	,829
aitem_3	71,20	88,968	,368	,819
aitem_4	70,48	90,211	,376	,821
aitem_5	70,74	88,584	,372	,818
aitem_6	70,48	89,902	,344	,822
aitem_7	70,80	86,948	,428	,816
aitem_8	70,69	89,060	,391	,818
aitem_9	70,74	86,872	,494	,815
aitem_10	70,79	89,387	,311	,820
aitem_11	70,28	89,913	,237	,823
aitem_12	70,93	87,448	,460	,816
aitem_13	70,41	90,491	,321	,823
aitem_14	70,94	85,501	,510	,813
aitem_15	70,84	88,117	,455	,816
aitem_16	70,57	88,062	,365	,818
aitem_17	70,91	89,177	,340	,819
aitem_18	70,57	93,010	,022	,830
aitem_19	70,55	89,611	,371	,822
aitem_20	71,01	88,794	,435	,817
aitem_21	70,53	88,272	,348	,819
aitem_22	70,55	87,796	,403	,817
aitem_23	70,82	90,749	,331	,823
aitem_24	70,57	87,464	,384	,818
aitem_25	71,22	87,743	,511	,815
aitem_26	71,07	87,634	,434	,816

aitem_27	71,05	88,626	,413	,818
aitem_28	70,89	88,410	,318	,820
aitem_29	70,42	91,483	,153	,825
aitem_30	70,80	89,752	,303	,821
aitem_31	70,78	87,289	,447	,816
aitem_32	70,72	90,037	,359	,822
aitem_33	70,61	91,085	,386	,824
aitem_34	71,04	88,906	,369	,819
aitem_35	70,88	88,356	,455	,817
aitem_36	70,07	95,036	-,108	,834

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
72,72	93,995	9,695	36



UJI NORMALITAS

NPar Tests

Notes

Output Created		25-APR-2022 16:01:03
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	98
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS
		/K-S(NORMAL)=Y
		/STATISTICS DESCRIPTIVES
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,03
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perilaku Agresif	98	60,86	9,302	37	80

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Agresif
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,86
	Std. Deviation	9,302
	Absolute	,100
Most Extreme Differences	Positive	,059
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,989
Asymp. Sig. (2-tailed)		,282

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Factor Analysis

Notes

Output Created		25-APR-2022 16:07:45
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	98
Missing Value Handling	Definition of Missing	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		FACTOR
		/VARIABLES F1 F2 F3 F4 F5 F6
		/MISSING LISTWISE
		/ANALYSIS F1 F2 F3 F4 F5 F6
		/PRINT INITIAL KMO EXTRACTION
		/CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25)
	/EXTRACTION PC	
	/ROTATION NOROTATE	
	/METHOD=CORRELATION.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03

Elapsed Time	00:00:00,08
Maximum Memory Required	5544 (5,414K) bytes

[DataSet2]

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,845
Approx. Chi-Square		185,501
Bartlett's Test of Sphericity	df	15
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
Faktor 1	1,000	,370
Faktor 2	1,000	,579
Faktor 3	1,000	,505
Faktor 4	1,000	,704
Faktor 5	1,000	,505
Faktor 6	1,000	,555

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings	
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance
1	3,217	53,622	53,622	3,217	53,622
2	,797	13,281	66,903		
3	,644	10,732	77,635		
4	,531	8,844	86,479		
5	,479	7,977	94,456		
6	,333	5,544	100,000		

Total Variance Explained

Component	Extraction Sums of Squared Loadings
	Cumulative %
1	53,622
2	
3	
4	
5	
6	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
Faktor 1	,608
Faktor 2	,761
Faktor 3	,711
Faktor 4	,839
Faktor 5	,711
Faktor 6	,745

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.^a

a. 1 components extracted.





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kalam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7300168, 7306678, 7364348 ☎ (061) 7398012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8226602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 413/FPSI/01.10/III/2022 29 Maret 2022
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
 SMA Negeri 1 Pasaribu Tobing
 di
 Tempat**

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Christina Ayunara Bondar**
 NPM : **178600323**
 Program Studi : **Ilmu Psikologi**
 Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMA Negeri 1 Pasaribu Tobing, Jl. Pasaribu Tobing - Makmur, Desa No. 01 Pasaribu Tobing, Kab. Tapanuli Tengah, Sumatera Utara** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Studi Identifikasi Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Pasaribu Tobing"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Naili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip







PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PASARIBUTOBING
 NSS : 301070918001 NPSN : 69870689
 Jl. Pasaribu Tobing - Makmur No. 01 Desa Pasaribu Tobing
 Kec. Pasaribu Tobing Kab. Tapanuli Tengah Kode Pos : 22663,
 email: smanegeri1pasaributobing@gmail.com
 http://sman1pasaributobing.sch.id



SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.2 / 077 / SMANPT/ IV / 2022

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Nomor : 413/FPSI/01.10/III/2022 pada tanggal 11 April 2022 tentang pengambilan data maka dengan ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pasaributobing menerangkan bahwa:

Nama	: CHRISTINA AYUNARA BONDAR
NPM	: 178600323
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi
Judul Tesis	: "Studi identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif pada Remaja di SMA Negeri 1 Pasaribu Tobing" .

Telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 11 April s/d 13 April 2022, dan memberikan data yang dibutuhkan yaitu semua siswa di SMA Negeri 1 Pasaributobing

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pasaribu Tobing , 13 April 2022
 Kepala Sekolah

O SI AN NI PAN DI AN GAN, S. SI
PENATA TK I
NIP.197607272008041002